

**KOMITMEN KEPALA SEKOLAH DALAM MELAKSANAKAN TUGAS DI
SMP NEGERI SE-KECAMATAN V KOTO KAMPUNG DALAM
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S-1)*



Oleh :

RIYEN PUTRI HANDAYANI

17883 / 2010

**ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN SKRIPSI

KOMITMEN KEPALA SEKOLAH DALAM MELAKSANAKAN TUGAS
DI SMP NEGERI SE KECAMATAN V KOTO KAMPUNG DALAM
KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Nama : Riya Putri Handayani
NIM/RP : 17883/2010
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

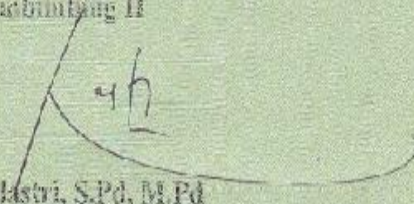
Padang, Februari 2015

Disetujui Oleh:

Pembimbing I


Drs. Syahril, M.Pd
NIP. 19630424 198811 1 001

Pembimbing II


Selastri, S.Pd, M.Pd
NIP. 19811001 200812 2 004

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Komitmen Kepala Sekolah dalam Melaksanakan Tugas di
SMP Negeri se-Kecamatan V Koto Kampung Dalam
Kabupaten Padang Pariaman

Nama : Riyaen Putri Handayani

NIM/BP : 17883 / 2010

Jurusan : Administrasi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2015

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Syahril, M.Pd
2. Sekretaris : Sulastri, S.Pd, M.Pd
3. Anggota : Prof. Dr. Sufyarma M. M.Pd
4. Anggota : Drs. Yuskal Kusman, M.Pd
5. Anggota : Nellitawati, S.Pd, M.Pd

Tanda Tangan

.....

.....

.....

.....

.....

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2015
Yang menyatakan,



Riyen Putri Handayani
NIM. 17883/2010

ABSTRAK

Judul : **Komitmen Kepala Sekolah dalam Melaksanakan Tugas di SMP Negeri se-Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman**
Penulis : **Riyen Putri Handayani**
NIM/BP : **17883/2010**
Jurusan : **Administrasi Pendidikan**
Pembimbing : **1. Drs. Syahril, M.Pd**
2. Sulastri, S.Pd, M.Pd

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan penulis di SMP Negeri se-Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman yang menunjukkan masih rendah komitmen kepala sekolah dalam melaksanakan tugas di sekolah tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran dan informasi tentang bagaimana komitmen kepala sekolah dalam melaksanakan tugas di SMP Negeri se-Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman dilihat dari: 1) kepedulian, 2) rela berkorban, 3) tanggung jawab. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana komitmen kepala sekolah dalam melaksanakan tugas di SMP Negeri se-Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman dilihat dari: 1) kepedulian, 2) rela berkorban, 3) tanggung jawab.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh guru yang berstatus PNS di SMP Negeri se-Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman yang berjumlah 64 orang. Penelitian ini tidak melakukan penarikan sampel, jadi semua populasi dijadikan responden. Alat pengumpul data adalah angket dengan model skala Likert yang telah teruji hasil validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya data diperoleh melalui analisis pencarian nilai rata-rata (Mean).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komitmen kepala sekolah dalam melaksanakan tugas di SMP Negeri se-Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman dilihat dari: 1) kepedulian berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata 3,4, 2) rela berkorban berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,7, 3) tanggung jawab berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,8, Secara keseluruhan komitmen kepala sekolah dalam melaksanakan tugas di SMP Negeri se-Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,6.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah S.W.T karena sampai saat penulis menyelesaikan skripsi yang berjudul “Komitmen Kepala Sekolah dalam Melaksanakan Tugas di SMP Negeri se-Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman” ini masih diberi rahmat, kemampuan, dan kenikmatan. Seiring dengan itu, salawat dan salam selalu penulis hadiahkan untuk baginda Nabi Muhammad S.A.W yang telah berupaya memberikan yang terbaik untuk kemaslahatan umatnya.

Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam penyelesaian studi strata satu (S1) pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Rasa hormat dan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Padang
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
3. Pimpinan Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
4. Bapak Drs. Syahril, M.Pd selaku pembimbing I, Ibu Sulastri, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II, yang telah membimbing penulis sampai penulisan skripsi ini selesai.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar dan staf administrasi Jurusan Administrasi Pendidikan yang telah memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis dalam perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan administrasi dan membantu kemudahan dalam penelitian serta penulisan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu kepala sekolah SMP Negeri se-Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman selaku yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

8. Seluruh Bapak/ibu guru SMP Negeri se-Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman yang berkenan membantu dan bekerjasama dalam penyusunan skripsi ini.
9. Ayahanda dan Ibunda, serta kakak dan adik, selanjutnya saudara-saudara tercinta yang telah mendo'akan, memberikan nasehat, motivasi, bantuan, dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman angkatan 2010 yang selalu memberikan motivasi dan masukan yang berharga dalam penyelesaian skripsi ini. Serta kakak dan abang dan tentunya adik-adik di Jurusan Administrasi Pendidikan.
11. Seluruh teman-teman seperjuangan di perantauan dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu dalam membantu baik secara langsung maupun tidak langsung untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan yang dilakukan dibalas oleh Allah SWT, dan mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat khususnya untuk penulis sendiri, dan lembaga yang bersangkutan serta Jurusan Administrasi Pendidikan.

Untuk kesempurnaan penulisan ini dimasa mendatang, maka dengan segala kerendahan hati penulis berharap para pembaca berkenan memberikan kritik dan saran-saran. Akhirnya tak lupa penulis ucapkan permohonan maaf atas kekurangan dalam penulisan skripsi ini.

Padang, Februari 2015

RIYEN PUTRI HANDAYANI
NIM. 17883/2010

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Pertanyaan Penelitian.....	6
G. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A. Pengertian komitmen	7
B. Pentingnya komitmen	8
C. Ciri-ciri kepala sekolah yang memiliki komitmen tinggi	11
D. Tugas kepala sekolah	16
E. Kerangka Konseptual.....	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
A. Jenis Penelitian	20
B. Defenisi Operasional Variabel Penelitian	20
C. Populasi dan Sampel	21
D. Jenis dan Sumber Data.....	21
E. Prosedur Penyusunan Instrumen Penelitian	22
F. Pengumpulan Data	24
G. Teknik Analisis Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
A. Deskripsi Data dan Hasil Penelitian	27
B. Pembahasan Hasil Penelitian	34
C. Keterbatasan Penulis.....	40

BAB V PENUTUP	41
A. Kesimpulan.....	41
B. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah guru SMP Negeri se-Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman	21
2. Komitmen Kepala Sekolah dalam melaksanakan tugas dilihat dari Kepedulian	28
3. Komitmen Kepala Sekolah dalam melaksanakan tugas dilihat dari Rela Berkorban	30
4. Komitmen Kepala Sekolah dalam melaksanakan tugas dilihat dari Tanggung Jawab	32
5. Rekapitulasi Komitmen Kepala Sekolah dalam melaksanakan tugas	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pengantar Angket.....	44
2. Petunjuk Pengisian Angket	45
3. Kisi-kisi Angket Penelitian	46
4. Angket Penelitian.....	47
5. Tabulasi Data Uji Coba Angket	50
6. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Komitmen Kepala Sekolah	51
7. Hasil Penelitian	56
8. Tabel r product momen.....	58
9. Surat Izin Penelitian.....	59
10. Surat Pernyataan telah Melaksanakan Penelitian.....	61

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan komponen utama dalam pembangunan suatu bangsa. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia. Dalam upaya menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas tersebut, peranan pendidikan sangat dibutuhkan. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan diperlukan oleh manusia didalam menjalani kehidupan. Kegiatan pendidikan harus dilakukan secara sadar dengan tujuan untuk memanusiakan manusia.

Sekolah sebagai satu bentuk organisasi perlu dikelola dengan baik, oleh karena itu sekolah memerlukan seorang kepala sekolah yang mampu menyelenggarakan pendidikan disekolah dalam rangka mencapai tujuan. Kepala sekolah adalah faktor penentu dalam keberhasilan usaha pencapaian tujuan sekolah. Kepala sekolah yang berhasil apabila memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik, serta mampu melaksanakan peranan kepala sekolah sebagai seseorang yang diberi tanggung jawab.

Kepala sekolah sebagai pemegang jabatan kunci keberhasilan pendidikan disekolah mestinya diduduki dan dijabat oleh orang-orang yang mengerti dengan tugas dan tanggung jawab dan siap melaksanakan tugas dengan sebaik mungkin. Menurut Mulyasa (2011:98) dalam mengelola sekolah, peran kepala sekolah meliputi EMASLIM (*Educator*, Manajer,

Administrator, Supervisor, *Leader*, Inovator, dan Motivator). Tugas dan peranan kepala sekolah yang begitu kompleks, maka seorang kepala sekolah harus mempunyai komitmen dalam melaksanakan tugas. Tugas kepala sekolah dalam kaitannya dengan sekolah bukanlah pekerjaan yang mudah, karena tidak hanya mengusahakan tercapainya tujuan sekolah, tetapi juga tujuan pendidikan. Seorang kepala sekolah harus sadar dan mempunyai tanggung jawab. bertanggung jawab dan sungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas tanpa ada paksaan atau karena adanya pengawasan dari atasan.

Kepala sekolah yang komitmen terhadap tugas maka akan melaksanakan tugasnya dengan penuh kesadaran, jika kepala sekolah mempunyai kesadaran dalam melaksanakan tugasnya maka dalam melakukan tugas kepala sekolah akan sepenuh hati dan tanggung jawab untuk melakukannya, bekerja dengan penuh tanggung jawab meskipun tidak diawasi oleh atasan, melakukan sesuatu dengan aturan dan kesepakatan yang telah ada serta menggunakan nilai-nilai kebenaran dalam setiap melaksanakan tugas dan pengambilan keputusan.

Berdasarkan hasil pengamatan dan informasi dari beberapa guru di SMP Negeri se-Kecamatan V Koto Kampung Dalam pada tanggal 12 Mei dan 16 Mei 2014 bahwa komitmen sebagian kepala sekolah dalam melaksanakan tugas masih kurang. Ini terlihat dari fenomena yang terjadi antara lain :

1. Kepala sekolah kurang menciptakan hubungan yang baik dilingkungan sekolah. Ini terlihat dari kepala sekolah yang jarang bersosialisasi dengan lingkungan sekolah atau warga sekolah, ini terjadi karena kepala sekolah yang jarang berada di sekolah.
2. Masih adanya komunikasi yang kurang terjalin antara kepala sekolah dengan guru. Ini terlihat dari komunikasi kepala sekolah dengan guru masih terlihat kaku, komunikasi antara guru dan kepala sekolah terjadi hanya apabila ada pertemuan.
3. Kepala sekolah jarang melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas guru. Ini terlihat dari kepala sekolah yang jarang memeriksa kehadiran guru dan RPP yang dibuat guru sebelum mengajar.
4. Masih kurangnya waktu yang diberikan kepala sekolah untuk membimbing guru yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan tugas. Ini terlihat kepala sekolah yang berada di sekolah hanya sebentar, sehingga guru tidak dapat berkonsultasi mengenai tugas.
5. Masih kurangnya pengarahan kepada guru yang diberikan tugas oleh kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru dalam proses belajar mengajar. Ini terlihat dari kepala sekolah yang hanya melimpahkan tugas kepada guru tanpa penjelasan yang lebih jelas mengenai tugas, sehingga guru dalam melaksanakan tugas kurang baik.

Berdasarkan fenomena diatas, penulis tertarik untuk meneliti tentang ”Komitmen kepala sekolah dalam melaksanakan tugas di SMP Negeri se-Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman”.

B. Identifikasi Masalah

Suatu pekerjaan memerlukan komitmen, agar dapat melaksanakan pekerjaan dengan baik. Komitmen merupakan perjanjian seseorang dengan dirinya untuk melaksanakan suatu kegiatan. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah mengenai komitmen kepala sekolah dalam melaksanakan tugas disekolah yaitu :

1. Kepala sekolah sering mengabaikan masalah-masalah hubungan antar kepala sekolah dan guru, maupun antar sesama guru dan lebih memfokuskan hubungan kerja saja.
2. Kepala sekolah jarang berada disekolah, ini terlihat kepala sekolah terlalu sibuk dengan tugas diluar, sehingga peraturan-peraturan yang dibuat disekolah kurang terlaksana.
3. Masih kurangnya sarana dan prasarana pembelajaran yang kurang disediakan kepala sekolah demi pembelajaran.
4. Masih kurangnya waktu kepala sekolah dalam berkomunikasi secara terbuka dengan warga sekolah baik guru maupun staf.
5. Kepala sekolah kurang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengemukakan pendapat dan sarannya. Ini terlihat dalam rapat atau pertemuan dalam pengambilan keputusan guru kurang berpartisipasi.
6. Kepala sekolah jarang melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas guru, ini terlihat masih ada guru yang kurang disiplin dalam melaksanakan tugasnya, misalnya masih ada guru yang terlambat datang dan jarang mengisi absen kehadiran.

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan tugas kepala sekolah, dan melihat masalah yang lebih dominan terjadi maka masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah Komitmen Kepala Sekolah dalam Melaksanakan Tugas di SMP Negeri se-Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman dalam hal: 1) kepedulian, 2) rela berkorban, 3) tanggung jawab.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana komitmen kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dilihat dari kepedulian di SMP Negeri se-Kecamatan V Koto Kampung Dalam?
2. Bagaimana komitmen kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dilihat dari rela berkorban di SMP Negeri se-Kecamatan V Koto Kampung Dalam?
3. Bagaimana komitmen kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dilihat dari tanggung jawab di SMP Negeri se-Kecamatan V Koto Kampung Dalam?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang :

1. Komitmen kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dilihat dari kepedulian di SMP Negeri se-Kecamatan V Koto Kampung Dalam.

2. Komitmen kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dilihat dari rela berkorban di SMP Negeri se-Kecamatan V Koto Kampung Dalam.
3. Komitmen kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dilihat dari tanggung jawab di SMP Negeri se-Kecamatan V Koto Kampung Dalam.

F. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana komitmen kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dilihat dari kepedulian di SMP Negeri se-Kecamatan V Koto Kampung Dalam ?
2. Bagaimana komitmen kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dilihat dari rela berkorban di SMP Negeri se-Kecamatan V Koto Kampung Dalam?
3. Bagaimana komitmen kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dilihat dari tanggung jawab di SMP Negeri se-Kecamatan V Koto Kampung Dalam?

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Kepala sekolah, sebagai informasi untuk meningkatkan komitmen dalam melaksanakan tugas.
2. Pengawas sekolah sebagai bahan kajian dalam menentukan langkah-langkah untuk meningkatkan komitmen kepala sekolah.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pengertian komitmen

Komitmen adalah salah satu unsur yang penting yang harus ditanamkan dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan. Keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya ditentukan oleh komitmen orang-orang yang ada didalamnya. Dalam kamus besar bahasa Indonesia komitmen adalah “perjanjian (keterkaitan) untuk melakukan sesuatu”. Menurut Masaong (2012:199) Komitmen adalah “sebuah janji yang diungkapkan”.

Menurut Sopiah (2008:155) ”komitmen merupakan identifikasi keterlibatan seseorang yang relatif kuat terhadap organisasi. Sedangkan Robbins dalam Sopiah (2008:155) ”mendefinisikan komitmen sebagai suatu sikap yang merefleksikan perasaan suka atau tidak suka. Ivancevich, Konopaske, dan Matteson dalam Wibowo (2014:247) “menyatakan komitmen adalah perasaan identifikasi, pelibatan, dan loyalitas dinyatakan oleh pegawai terhadap organisasi”.

Komitmen menurut Kreitner dan Kinicki dalam Wibowo (2014:248) “adalah kesepakatan untuk melakukan sesuatu untuk diri sendiri, individu lain, kelompok, atau organisasi”. Sedangkan Schermerhorn, Hunt, Osborn, dan Uhl Beir dalam Wibowo (2014:248) ”menyatakan komitmen sebagai loyalitas seorang individu pada organisasi”.

Menurut Benkhoff dalam Alifuddin (2012:21) ”komitmen sebagai derajat kepedulian karyawan dan konstribusinya terhadap keberhasilan organisasi”. Selain itu menurut Newstrom dalam Alifuddin (2012:22) ”komitmen adalah suatu tingkat atau derajat identifikasi diri pegawai dengan organisasi dan keinginan-keinginannya untuk meneruskan partisipasi aktifnya dalam organisasi”.

Selain itu menurut Mulyasa (2012:37) komitmen dapat diartikan sebagai a) keyakinan dan penerimaan yang kuat terhadap tujuan dan nilai-nilai organisasi, b) kesediaan untuk bekerja dan menjadi bagian dari organisasi, dan c) bersungguh-sungguh untuk tetap menjadi anggota organisasi.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa komitmen adalah sebuah janji yang ditunjukkan seseorang dengan sikap ikut aktif dalam melaksanakan suatu tugas demi mencapai tujuan dengan penuh kepedulian dan tanggung jawab.

B. Pentingnya komitmen

Komitmen seseorang dalam pelaksanaan tugas merupakan aspek yang sangat penting, karena seseorang memiliki komitmen yang tinggi akan memiliki loyalitas yang tinggi, baik terhadap tugas pimpinan atau terhadap organisasinya. Davis dalam Sopiah (2008:166) “mengemukakan bahwa manajer akan memilih karyawan yang bisa dipercaya dan mengabaikan karyawan yang kurang memiliki komitmen organisasional. Ditinjau dari sudut pegawai, komitmen pegawai yang tinggi akan berdampak pada

peningkatan karir pegawai itu sendiri”. Begitupun dengan kepala sekolah, jika kepala sekolah mempunyai komitmen yang tinggi dalam melaksanakan tugas maka akan berdampak terhadap peningkatan kinerja guru, sehingga hal ini juga dapat meningkatkan mutu pendidikan disekolah yang ia pimpin. Near & Jansen dalam Sopiah (2008:166) menambahkan bahwa bila komitmen karyawan rendah maka ia bisa memicu perilaku karyawan yang kurang baik, misalnya tindakan kerusuhan yang dampak lebih lanjutnya adalah reputasi organisasi menurun, kehilangan kepercayaan dari klien dan dampak yang lebih jauh lagi adalah menurunnya laba perusahaan.

Menurut Sopiah (2008:166) komitmen karyawan, baik yang tinggi maupun yang rendah, akan berdampak pada: 1) Karyawan itu sendiri, misalnya terhadap perkembangan karier karyawan itu organisasi/perusahaan 2) Organisasi. Karyawan yang berkomitmen tinggi pada organisasi akan menimbulkan kinerja organisasi yang tinggi, tingkat absensi berkurang, loyalitas karyawan.

Hoy dan Miskel dalam Mike (2010:11) mengatakan bahwa orang yang memiliki komitmen yang tinggi biasanya menunjukkan kualitas dan kemampuan profesionalnya. Kemudian Gymnastiar dalam Yona (2010:11) mengatakan bahwa komitmen merupakan kunci efektifitas dan kesuksesan sebuah organisasi.

Pentingnya komitmen menurut sapeni dalam Mike (2010:11) yaitu:

1. Komitmen untuk mengubah keadaan merupakan dasar dari misi penting.
2. Komitmen untuk menjadi seseorang pemikir besar menarik orang lain pada anda.
3. Komitmen terhadap etika tinggi membangun kepercayaan bawahan atau anggota.
4. Komitmen untuk menjadi seseorang pemimpin yang peka mengilhami loyalitas.
5. Komitmen untuk menjadi komunikator yang efektif mendukung hubungan yang produktif.
6. Komitmen untuk menjadi pengambil keputusan mengembangkan bakat bawahan.
7. Komitmen untuk memakai kekuasaan secara bijaksana berarti menguasai pengaruh.
8. Komitmen untuk mengambil resiko berarti memperluas kemungkinan yang terjadi.
9. Komitmen bersikap berani akan memperkuat keteguhan hati siapa saja.

Didit (2013:168) mengatakan bahwa “individu-individu yang memiliki komitmen memiliki kemungkinan untuk tetap bertahan, mereka yang memiliki komitmen tinggi cenderung menunjukkan keterlibatan yang tinggi yang diwujudkan dalam bentuk sikap dan perilaku.

Dengan demikian komitmen sangatlah penting dalam pelaksanaan tugas, dengan adanya komitmen akan mempengaruhi perilaku seseorang dalam

melaksanakan tugasnya dan juga akan berdampak terhadap organisasi yang dipimpin oleh kepala sekolah itu, jika kepala sekolah mempunyai komitmen yang tinggi terhadap tugas, ini akan dapat mencapai efektifitas dan keberhasilan tujuan pendidikan. Oleh sebab itu diharapkan setiap kepala sekolah mempunyai komitmen yang tinggi terhadap tugasnya atau organisasi (sekolah).

C. Ciri-ciri kepala sekolah yang memiliki komitmen tinggi

Komitmen dapat timbul bila ada cinta terhadap tugas dan panggilan hati untuk menjadi seorang kepala sekolah. Pelaksanaan tugas yang dipercayakan. Seorang kepala sekolah harus bangga bahwa tugasnya adalah mempersiapkan masa depan bangsa, betapun rintangan yang dihadapi dalam melakukan tugasnya. Seorang kepala sekolah yang mempunyai komitmen dapat diketahui dari perbuatan sebagai hasil dari komitmen atau perilaku mereka. Seorang kepala sekolah yang memiliki komitmen akan melaksanakan tugasnya dengan mengerahkan segala sumber daya yang ada pada dirinya untuk mencapai tujuan optimal dan bukan untuk mencari keuntungan. Menurut, Makawimbang (2012:61) “Kepala sekolah adalah seorang fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran”.

Adapun ciri-ciri guru yang memiliki komitmen tinggi menurut Hamzah (2007:65) yaitu: 1) Perhatian terhadap siswa cukup tinggi. 2) Waktu

dan tenaga yang dikeluarkan untuk melaksanakan tugas banyak. 3) Banyak bekerja untuk kepentingan orang lain.

Sedangkan menurut Hamzah (2007:65) guru yang rendah tingkat komitmennya ditandai oleh ciri-ciri sebagai berikut: 1) Perhatian yang disisihkan untuk memperhatikan siswa hanya sedikit. 2) Waktu dan tenaga yang dikeluarkan untuk melaksanakan tugas hanya sedikit. 3) Perhatian utama guru hanyalah jabatan.

Selain itu menurut Bafadal (2009:5) ciri-ciri guru yang memiliki komitmen yaitu: 1) Tinggi perhatian terhadap murid. 2) banyak waktu dan tenaga yang dikeluarkan untuk peningkatan mutu pendidikan. Selanjutnya, menurut Bafadal (2009:5) bahwa ciri-ciri guru yang rendah komitmennya cenderung sebagai berikut: 1) Sedikit perhatian terhadap murid. 2) sedikit waktu dan tenaga yang dikeluarkan untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Berdasarkan dari beberapa uraian dan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri kepala sekolah yang memiliki komitmen tinggi dapat dilihat dari sikap, dan sikap ini yang akan menjadi indikator dari komitmen :1) kepedulian, 2) rela berkorban, 3) tanggung jawab.

1. Kepedulian

Salah satu ciri-ciri kepala sekolah yang memiliki komitmen yaitu memiliki rasa kepedulian yang tinggi terhadap tugas, guru maupun murid. Kepedulian Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kepedulian adalah “sikap mengindahkan atau memperhatikan”. Kepedulian kepala sekolah akan terlihat dari sikapnya mengindahkan dan memperhatikan

baik itu tugas , terhadap guru maupun siswa. Bentuk kepedulian kepala sekolah dapat dilihat dari perhatian, bimbingan yang diberikan kepala sekolah kepada guru dalam pelaksanaan tugas maupun murid dalam pembelajaran.

Seorang kepala sekolah harus merasa bangga terhadap profesinya walaupun banyak persoalan yang dihadapinya dalam melaksanakan tugas dan tugas yang begitu kompleks. Kepala sekolah yang peduli terhadap tugasnya akan terlihat dalam sikapnya sehari-hari, baik terhadap murid ataupun terhadap guru lain. Peduli bukan hanya sekedar mengetahui suatu pekerjaan tetapi memberikan perhatian yang sungguh-sungguh terhadap pekerjaan tersebut sehingga apa yang diharapkan dan direncanakan tercapai secara optimal.

2. Rela berkorban

Pemimpin yang memiliki prinsip ini selalu memberi harapan bagi lingkungannya, bahwa ia dan organisasinya akan tetap menjalankan kewajiban-kewajibannya serta memenuhi hak-hak bawahan atau karyawan hak mereka yang dilayani (pelanggan) maupun hak-hak sosial sebagai bentuk komitmen menyeluruh antar keberpihakannya terhadap lingkungan organisasi. Menurut Wikipedia rela berkorban adalah “ sikap bersedia dengan memberikan sesuatu (tenaga, harta atau pemikiran) untuk kepentingan orang lain.

Menurut Rivai (2013:188) “manajer atau pemimpin yang baik atau efektif senantiasa harus mengedepankan sikap rela berkorban”. Kepala sekolah yang memiliki sikap rela berkorban lebih mementingkan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi, kepala sekolah lebih mengedepankan kepentingan sekolah demi pencapaian tujuan sekolah. Kepala sekolah akan memberikan tenaga, harta ataupun pemikiran demi kemajuan sekolah.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah yang memiliki komitmen yang tinggi mempunyai sikap rela berkorban demi kepentingan sekolah yang dipimpinnya, baik itu terhadap guru maupun siswa dalam pencapaian tujuan pendidikan.

3. Tanggung jawab

Seorang kepala sekolah mempunyai peranan pimpinan yang sangat berpengaruh di lingkungan sekolah yang menjadi tanggung jawabnya. Seorang pemimpin harus mempunyai rasa tanggung jawab terhadap kepemimpinannya, demikian pula dengan kepala sekolah seorang pemimpin pendidikan. Dalam rangka membangun tanggung jawab setiap kepala sekolah dalam melaksanakan tugas harus mampu memberdayakan tenaga kependidikan dan seluruh warga sekolah agar mau dan mampu melakukan upaya-upaya untuk mencapai tujuan sekolah. Selain itu kepala sekolah juga bertanggung jawab membantu para guru mengembangkan kesanggupan-kesanggupan mereka secara maksimal dan menciptakan suasana hidup sekolah yang sehat yang mendorong guru-

guru, pegawai-pegawai, tata usaha, murid-murid dan orang tua murid untuk mempersatukan kehendak, pikiran, dan tindakan dalam kegiatan-kegiatan kerjasama yang efektif bagi tercapainya tujuan-tujuan sekolah.

Purwanto (2004:73) mengemukakan tanggung jawab adalah kesanggupan untuk menjalankan suatu tugas yang dipikulkan kepadanya dengan sebaik-baiknya. Mulyasa (2012:27) Tanggung jawab merupakan beban yang harus dipikul dan melekat pada seorang kepala sekolah. Segala tindakan yang dilakukan oleh semua staf sekolah merupakan tanggung jawab kepala sekolah. Tanggung jawab seorang pemimpin harus dibuktikan bahwa kapan saja dia harus siap melaksanakan tugas.

Selain itu menurut Hasibuan (2011:70) tanggung jawab (*responsibility*) adalah keharusan untuk melakukan semua kewajiban atau tugas-tugas yang dibebankan kepadanya sebagai akibat dari wewenang yang diterima atau dimilikinya. Selain itu Rivai (2013:188) mengemukakan tanggung jawab merupakan prinsip yang melekat pada diri seorang manajer atau pemimpin setelah ia memangku suatu jabatan. Pemimpin yang tidak bertanggung jawab berarti ia tidak menjalankan satu syarat penting sebagai manajer atau pemimpin, yaitu melaksanakan proses perlimpahan wewenang dari atasan atau pemimpin yang lebih tinggi.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan kepala sekolah yang memiliki komitmen tinggi akan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang dilimpahkan kepadanya dengan sungguh-sungguh dengan penuh kesadaran bahwa tugas itu merupakan tanggung jawab yang harus dilaksanakannya dan akan melakukannya tanpa ada paksaan dari siapapun.

D. Tugas kepala sekolah

Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi di dalam suatu sekolah mempunyai tugas yang kompleks dan sangat menentukan maju mundurnya suatu sekolah. Menurut Makawimbang (2012:81) tugas pokok kepala sekolah yaitu: 1) kepala sekolah sebagai pendidik (*Educator*), 2) Kepala sekolah sebagai manajer, 3) kepala sekolah sebagai administrator, 4) kepala sekolah sebagai supervisor, 5) kepala sekolah sebagai *leader* (Pemimpin), 6) kepala sekolah sebagai inovator, 7) kepala sekolah sebagai motivator.

1. Kepala sekolah sebagai Pendidik (*Educator*)

Kepala sekolah sebagai pendidik mempunyai 7 tugas yaitu mengajar di kelas, memberikan bimbingan kepada para guru, memberikan bimbingan kepada karyawan, memberikan bimbingan kepada siswa, mengembangkan staf, mengikuti perkembangan IPTEK, dan memberi contoh bimbingan konseling/karier. Dalam melakukan fungsinya sebagai *educator*, kepala sekolah harus senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

2. Kepala sekolah sebagai Manajer

Kepala sekolah sebagai manajer mempunyai 4 tugas yaitu menyusun program sekolah, menyusun organisasi kepegawaian di sekolah, mengembangkan staf, dan mengoptimalkan sumber daya sekolah.

3. Kepala sekolah sebagai administrator

Kepala sekolah sebagai administrator mempunyai 6 tugas yaitu mengelola administrasi KMB dan BK, mengelola administrasi kesiswaan, mengelola administrasi ketenagaan, mengelola administrasi keuangan, mengelola administrasi sarana/prasarana, mengelola administrasi persuratan.

Menurut Purwanto (2012:106) kepala sekolah sebagai administrator pendidikan bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di sekolahnya. Oleh karena itu, untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, kepala sekolah hendaknya memahami, menguasai, dan mampu melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan fungsinya sebagai administrator pendidikan.

4. Kepala sekolah sebagai Supervisor

Tugas kepala sekolah sebagai supervisor meliputi menyusun program supervisi, melaksanakan program supervisi, memanfaatkan hasil supervisi. Mulyasa (2012:115) mengatakan tugas kepala sekolah sebagai supervisor berarti bahwa dia hendaknya pandai meneliti, mencari, dan menentukan syarat-syarat mana sajakah yang diperlukan bagi kemajuan

sekolahnya sehingga tujuan-tujuan pendidikan disekolah itu semaksimal mungkin dapat tercapai.

5. Kepala sekolah sebagai *Leader* (Pemimpin)

Tugas kepala sekolah sebagai pemimpin harus memiliki kepribadian yang kuat, memahami kondisi guru, karyawan, dan siswa dengan baik, memiliki visi dan memahami misi sekolah, memiliki kemampuan mengambil keputusan, dan memiliki kemampuan berkomunikasi. Selain itu menurut Mulyasa (2011:115) “Kepala sekolah sebagai *leader* harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah, dan mendelegasikan tugas”

6. Kepala sekolah sebagai Inovator

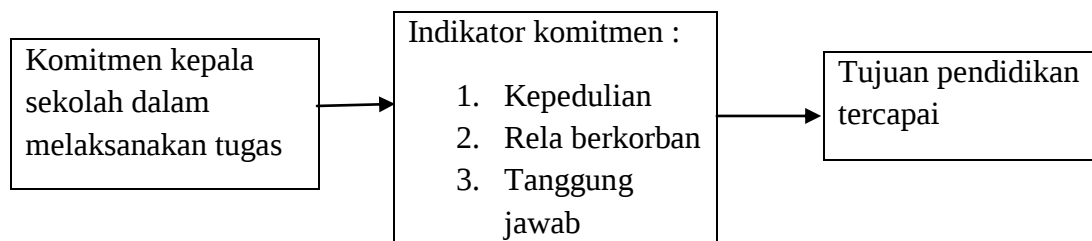
Tugas kepala sekolah sebagai inovator meliputi dua hal yaitu kemampuan untuk mencari atau menemukan gagasan baru untuk pembaharuan sekolah, dan kemampuan untuk melaksanakan pembaharuan di sekolah.

7. Kepala sekolah sebagai motivator

Tugas kepala sekolah sebagai motivator meliputi tiga hal yaitu kemampuan mengatur lingkungan kerja, kemampuan mengatur suasana kerja, kemampuan menetapkan prinsip penghargaan (*reward*) dan hukuman (*punishment*).

E. Kerangka Konseptual

Kepala sekolah mempunyai peranan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan di sekolah. Untuk melaksanakan tugas tersebut diperlukan komitmen yang tinggi, maka tugas yang dilaksanakan kepala sekolah akan tercapai dengan baik.



Gambar 1 : Kerangka konseptual tentang komitmen kepala sekolah dalam melaksanakan tugas di SMP Negeri se-Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Komitmen Kepala Sekolah dalam melaksanakan tugas di SMP Negeri se-Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Komitmen kepala sekolah dalam melaksanakan tugas di SMP Negeri se-Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman dilihat dari kepedulian berada pada kategori cukup dengan skor rata-rata 3,4
2. Komitmen kepala sekolah dalam melaksanakan tugas di SMP Negeri se-Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman dilihat dari rela berkorban berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,7
3. Komitmen kepala sekolah dalam melaksanakan tugas di SMP Negeri se-Kecamatan V Koto Kampung Dalam dilihat dari tanggung jawab berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,8.
4. Secara keseluruhan komitmen kepala sekolah dalam melaksanakan tugas di SMP Negeri se-Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,6.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka saran yang dapat dipertimbangkan adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komitmen kepala sekolah dalam melaksanakan tugas di SMP Negeri se-Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman dilihat dari kepedulian dikategorikan cukup. Untuk itu diharapkan kepada kepala sekolah untuk lebih meningkatkan kepedulian sehingga dapat dikatakan kepala sekolah yang memiliki komitmen yang tinggi, maka kepala sekolah perlu menyediakan waktu untuk masuk kelas berinteraksi dengan para peserta didik untuk mengetahui perkembangan situasi kondisi kelas di sekolah, memberi penghargaan kepada guru yang berprestasi dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga guru lebih termotivasi dalam melaksanakan tugas, kepala sekolah juga harus dapat menciptakan iklim yang kondusif bagi pembelajaran peserta didik, sehingga dalam belajar peserta didik lebih nyaman dan berkonsentrasi.
2. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa komitmen kepala sekolah dalam melaksanakan tugas di SMP Negeri se-Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman dilihat dari rela berkorban dikategorikan baik. Untuk itu diharapkan kepada kepala sekolah untuk lebih meningkatkan komitmennya. Kepala sekolah perlu meluangkan waktu berkomunikasi secara terbuka dengan para guru, peserta didik dan warga sekolah lainnya, kepala sekolah juga meluangkan waktu untuk mengadakan pengamatan terhadap berbagai aktivitas guru dalam

pembelajaran di sekolah, menyediakan waktu bimbingan untuk guru demi kelancaran tugas dan memanfaatkan data siswa untuk membuat layanan khusus siswa dalam peningkatan kompetensi.

3. Komitmen Kepala sekolah dalam melaksanakan tugas di SMP Negeri se-Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman dilihat dari tanggung jawab dikategorikan baik. Untuk itu diharapkan kepada kepala sekolah lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas agar menjadi kepala sekolah yang berkomitmen tinggi. Kepala sekolah melakukan berbagai kunjungan kelas untuk mengamati kegiatan pembelajaran secara langsung, member penghargaan/pujian kepada peserta yang berprestasi, sehingga peserta didik semangat dan termotivasi dalam pembelajaran, serta kepala sekolah memotivasi guru untuk melakukan penelitian tindakan kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifuddin. 2012. *Reformasi Pendidikan*. Jakarta: Magnasript Publishing.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Manajemen penelitian*. Jakarta : Bina Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bafadal, Ibrahim. 2009. *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmawan, Didit. 2013. *Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi*. Surabaya: Pena Semesta.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Makawimbang, Jerry. 2012. *Kepemimpinan Pendidikan yang Bermutu*. Bandung: Alfabeta.
- Masaong, Kadim. 2012. *Supervisi Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Mike, Novri. 2010. *Komitmen Guru dalam Melaksanakan Tugas di SMPN Sawahlunto*. Skripsi. Padang: UNP.
- Mulyasa. 2012. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa. 2011. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Oktaviana, Yona. 2010. *Komitmen Pengawas dalam Melaksanakan Tugas di TK/SD Kota Padang*. Skripsi. Padang : UNP.
- Purwanto, M.Ngalim. 2004. *Administrasi dan supervisi pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rivai, Veithzal, dkk. 2013. *Pemimpin dan Pemimpin dalam Organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sopiah. 2008. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Andi Offset.